

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) adalah salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru. Oleh karena itu, UNY harus mampu meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional. Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas – tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar – benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas.

Sesuai dengan visi dan misi UNY, bahwa produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dalam segi kualitas, maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti : Pengajaran Mikro (*micro teaching*) dan Praktik Pengalaman Lapangan (yang selanjutnya disebut dengan PPL) di sekolah, yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.

PPL merupakan salah satu upaya dari UNY dalam mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki sikap dan nilai serta pengetahuan dan juga keterampilan yang profesional. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PPL ini diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga akademis selain mengajar di kelas.

PPL merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta S1 yang mengambil prodi kependidikan. PPL bertujuan (1) memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkankompetensi keguruan, (2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah terkait dengan proses pembelajaran, dan (3) meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah. Dengan

diadakannya kegiatan PPL yang dilaksanakan secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Praktik PPL akan memberikan life skill bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih, dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya.

A. Analisis Situasi

1. Sejarah dan Visi Misi SMK N 1 Ngawen

a. Sejarah SMK N 1 Ngawen

SMK N 1 Ngawen telah berdiri sejak tahun 2005. SMK N 1 Ngawen sebagai sekolah kejuruan memiliki tiga program keahlian yaitu Busana Butik, Teknik Komputer Jaringan, dan Teknik Kendaraan Ringan. SMK N 1 Ngawen tergolong masih dalam taraf berkembang karena baru dimulai pada tahun 2005. SMK N 1 Ngawen memulai penerimaan siswa baru pada tahun 2006 dan lulusan pertama pada tahun 2009 dengan mengikuti ujian nasional di SMK N 2 Wonosari. Tetapi lambat laun mulai bertambah siswa dan semakin tahun kualitasnya semakin baik karena sekarang sekolah tersebut sudah terakreditasi A dengan jumlah 1.081siswa.



Gambar 1. Logo SMK Negeri 1 Ngawen

b. Visi Misi SMK N 1 Ngawen

Secara umum SMK N 1 Ngawen masih dalam taraf pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan untuk mempersiapkan output yang memiliki kompetensi di bidangnya sesuai dengan visi dan misi serta strategi untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, yaitu:

1) Visi SMK N 1 Ngawen

Menjadikan SMK yang maju dan bermutu.

2) Misi SMK N 1 Ngawen

Mencetak lulusan yang sesuai harapan stakeholders dan mempunyai kepedulian terhadap lingkungan.

3) Kebijakan Mutu SMK N 1 Ngawen

“SMK N 1 Ngawen berusaha terus menerus meningkatkan layanan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang mampu berprestasi, berkarya dan mandiri dengan mengembangkan nilai-nilai Integritas, Excellent, dan Care”.

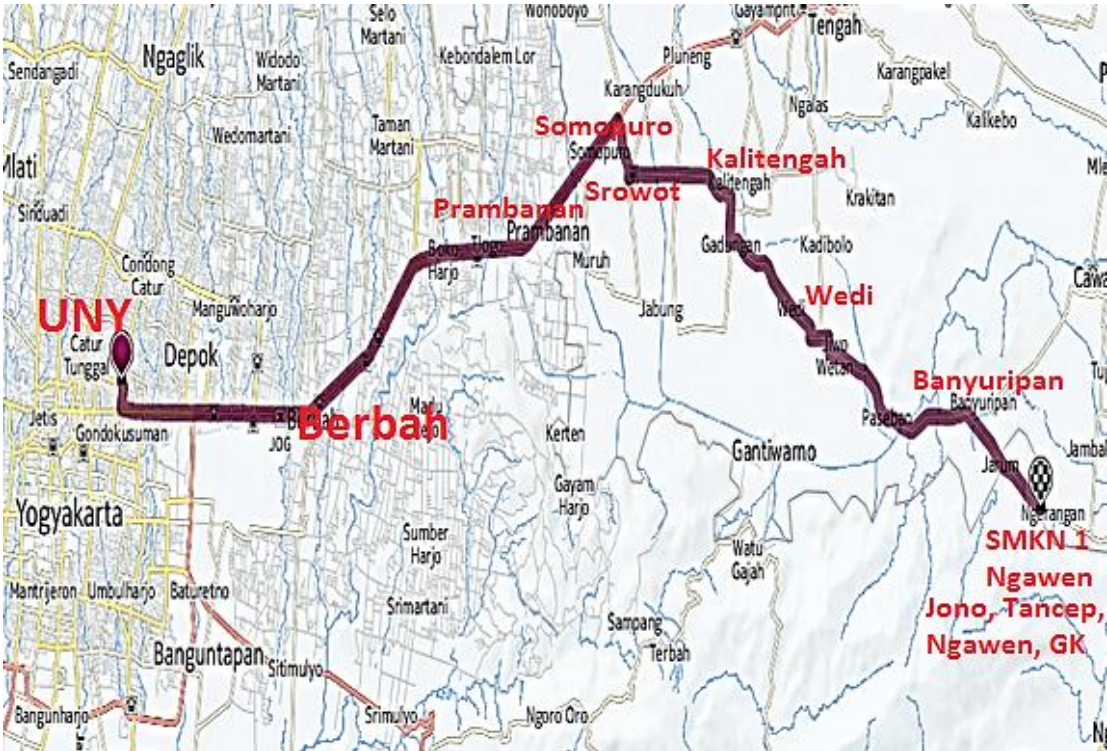
4) Tujuan SMK N 1 Ngawen :

- a) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, maupun bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya serta mempunyai kepedulian terhadap lingkungan.
- b) Membekali peserta didik agar mampu memiliki karier, ulet dan gigih dalam berwirausaha/wiraswasta, berprestasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesionalisme dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- c) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih lanjut.
- d) Membekali pendidik dan tenaga kependidikan menjadi lebih kompeten dan professional serta mempunyai kepedulian terhadap lingkungan.
- e) Menyelenggarakan pendidikan dengan menekankan pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Karakter Building.
- f) Menyelenggarakan pendidikan dengan pengembangan penguasaan IT dan komunikasi Bahasa Inggris.
- g) Menyelenggarakan pendidikan yang mampu memberikan pengalaman nyata.
- h) Menyelenggarakan pendidikan yang lulusannya terserap di dunia kerja.
- i) Menyelenggarakan pendidikan yang maju dan modern.

2. Letak dan Kondisi Fisik Sekolah

SMK Negeri 1 Ngawen terletak di bagian utara Gunung Kidul, tepatnya di Padukuhan Jono, Desa Tancep, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung

Kidul. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi KKN-PPL UNY tahun 2014 pada semester khusus. Lokasinya cukup strategis karena terletak tidak jauh dari jalan raya. Sekolah ini juga sangat kondusif sebagai tempat belajar. Hal ini merupakan potensi fisik yang sangat menunjang untuk KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).



Gambar 2. Peta SMK N 1 Ngawen dari UNY

Berikut ini merupakan penjelasan lebih rinci terkait fasilitas yang dimiliki SMK N 1 Ngawen:

Tabel 1. Daftar Ruang SMK N 1 Ngawen

No.	Nama	Jumlah	No.	Nama	Jumlah
1.	R. Kasek	1 Ruang	14.	Perpustakaan	1 Ruang
2.	R. Waka	4 Ruang	15.	R. Lab. Busana	3 Ruang
3.	R. TU	1 Ruang	16.	R. Lab. TI	3 Ruang
4.	Aula	1 Ruang	17.	R. MR TKJ/TI	1 Ruang
5.	R. Guru	1 Ruang	18.	R. Lab. TAB	1 Ruang
6.	R. Kelas	16 Ruang	19.	R. BK	1 Ruang
7.	R. Lab. Motor	2 Ruang	20.	Lab. KKPI	1 Ruang
8.	R. Lab Chasis	2 Ruang	21.	Lab. IPA	1 Ruang
9.	R. TDO	1 Ruang	22.	Gudang	1 Ruang
10.	R. MR Otomotif	1 Ruang	23.	UPJ	1 Ruang
11.	R. Laktasi	1 Ruang	24.	R. Osis	1 Ruang
12.	R. Data	1 Ruang	25.	R. Riso	1 Ruang
13.	R. UKS	1 Ruang	26.	Toilet	5 Ruang

a. Ruang Administasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruangan-ruangan tersebut meliputi:

1) Ruang Kepala Sekolah.

Ruang kepala sekolah berjumlah satu ruangan yang terletak di bangunan utama sekolah bersebelahan dengan ruang Tata Usaha. Dalam ruang kepala sekolah terdapat ruang tamu dan ruang pemantau CCTV.

2) Ruang Wakil Kepala Sekolah.

Ruang wakil Kepala Sekolah berjumlah dua ruangan, ruangan pertama berada dalam satu bangunan dengan ruang kepala sekolah sedangkan ruang kedua berada di sebelah ruang BK.

3) Ruang Guru.

Ruang guru berjumlah satu ruangan yang letaknya di sebelah kanan taman sekolah.

4) Ruang Tata Usaha.

Ruang tata usaha (TU) berada bersebelahan dengan ruang kepala sekolah dalam bangunan utama (*lobby*) sekolah.

5) Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

Ruang BK berjumlah satu ruangan yang letaknya di bagian paling belakang sekolah bersebelahan dengan ruang wakil kepala sekolah (Waka Kesiswaan).

6) Ruang Data

Ruang data merupakan ruang untuk mengurus segala keperluan data-data sekolah. Letaknya di sebelah kiri ruang guru.

7) Koperasi Siswa

Koperasi siswa berjumlah satu koperasi yang letaknya di bagian belakang berdekatan dengan ruang gudang.

8) Kantin

Kantin sekolah berjumlah 1 kantin, namun di luar area sekolah banyak terdapat kantin yang disediakan oleh warga sekitar sekolah.

9) Kamar Mandi dan WC

Kamar mandi di SMK N 1 Ngawen kondisinya cukup bersih. Kamar mandi dan WC siswa putra berjumlah 4 dengan 2 berada di sebelah bengkel otomotif dan 2 di belakang lab. TKJ. Sedangkan untuk siswa putri berada di sebelah lab. Busana 2 buah dan sebelah ruang 13 2 buah.

b. Ruang Pengajaran

1) Ruang Kelas

Ruang pengajaran teori terdapat 18 ruang kelas. Di SMK N 1 Ngawen diterapkan sistem *Moving Class*, artinya siswa tidak berada di kelas yang sama setiap hari.



Gambar 3. Situasi mengajar di kelas

2) Laboratorium

Ruangan pengajaran praktik mencakup ruang laboratorium dan bengkel kerja yang meliputi :

- a) Laboratorium Komputer Jaringan sebanyak 3 ruang
- b) Laboratorium Alat Berat sebanyak 1 ruang
- c) Laboratorium Busana sebanyak 3 ruang
- d) Bengkel Kerja Otomotif sebanyak 4 ruang

c. Ruang Penunjang

Ruang penunjang terdiri dari ruang perpustakaan, AULA, ruang UKS, tempat ibadah, gudang, dan tempat parkir. Deskripsi ruangan-ruangan tersebut adalah sebagai berikut :

1) Perpustakaan

SMK Negeri 1 Ngawen memiliki 1 buah perpustakaan dengan koleksi buku yang cukup untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah.



Gambar 4. Perpustakaan SMK N 1 Ngawen

2) AULA

SMK Negeri 1 Ngawen memiliki 1 buah ruang AULA yang cukup luas yang dapat digunakan untuk kegiatan di luar pembelajaran yang melibatkan banyak siswa.

3) UKS

SMK Negeri 1 Ngawen memiliki 1 buah ruang UKS yang bekerja sama dengan Puskesmas desa Tancep yang siap melayani siswa terkait dengan kesehatan.

4) Tempat ibadah (masjid)

SMK Negeri 1 Ngawen memiliki satu buah masjid yaitu masjid yang biasa digunakan untuk tempat beribadah bagi siswa.



Gambar 5. Tempat Ibadah (Masjid) SMK N 1 Ngawen

5) Lapangan Olahraga

SMK Negeri 1 Ngawen memiliki sebuah lapangan untuk olahraga siswa yang bekerjasama dengan Padukuhan Jono.

6) Ruang Gudang

SMK Negeri 1 Ngawen memiliki sebuah ruang gudang yang digunakan untuk menyimpan barang-barang yang tidak terpakai.

7) Tempat parkir

SMK Negeri 1 Ngawen memiliki dua tempat untuk parkir, yang pertama tempat parkir khusus guru dan yang kedua tempat parkir khusus siswa.



Gambar 6. Tempat Parkir SMK N 1 Ngawen

d. Tenaga Pendidik dan kependidikan

SMK Negeri 1 Ngawen mempunyai 90 orang tenaga pendidik dan kependidikan yang professional dalam mendidik peserta didiknya, dengan rincian sebagai berikut :

- 1) 44 orang pengajar berstatus PNS
- 2) 25 orang pengajar berstatus sebagai guru tidak tetap
- 3) 13 orang pegawai tidak tetap
- 4) 8 orang tata usaha yang berstatus PNS

e. Kegiatan Ekstrakurikuler

SMK Negeri 1 Ngawen juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- 1) Bidang keagamaan (Rohis)
- 2) Pramuka
- 3) PMR (Palang Merah Remaja)
- 4) KIR (Karya Ilmiah Remaja)

- 5) Debat Bahasa Inggris
- 6) Bidang olahraga : Atletik dan sepak bola
- 7) Jurnalistik
- 8) Batik
- f. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, listrik, tanaman, sedangkan lapangan outdoor untuk olahraga berupa lapangan sepak bola.



Gambar 7. Taman Sekolah SMK N 1 Ngawen

Selain fasilitas-fasilitas tersebut SMK Negeri 1 Ngawen juga memiliki layanan Bimbingan dan Konseling yang berfungsi sebagai tempat untuk konsultasi dan perbaikan dan peningkatan prestasi diklat ataupun yang lainnya yang berkenaan dengan bidang studi BK.



Gambar 8. Lapangan Upacara SMK N 1 Ngawen

3. Analisis Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi nonfisik sekolah sangat penting sekali diperhatikan untuk mendukung proses belajar mengajar di sekolah dan untuk memperlancar jalannya pendidikan dalam mencapai tujuan, struktur organisasi sekolah harus ada. Struktur organisasi sekolah sangat penting sekali untuk mengetahui alur koordinasi diantara komponen yang ada disekolah. Adapun struktur organisasi yang ada di SMK N 1 Ngawen, yaitu sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah

Kepala SMK Negeri 1 Ngawen dijabat oleh Bapak Basuki, M.Pd. Kepala sekolah mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksana intruksi dari atasan.
- Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b. Wakil Kepala Sekolah

Kepala sekolah dibantu oleh empat wakil kepala sekolah yang terdiri dari :

- 1) Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum
Dijabat oleh bapak Basuki Hariyanto, S.Pd
- 2) Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan
Dijabat oleh ibu Ana Safitri, S.KOM
- 3) Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana Prasarana
Dijabat oleh bapak Muhnadi, S.Pd
- 4) Wakil Kepala Sekolah Urusan Humas
Dijabat oleh bapak Drs. Sukartolo
- 5) Wakil Kepala Sekolah Urusan Manajemen Mutu
Dijabat oleh bapak Wahyu Nurcahyo, S.Pd

c. Tenaga Pengajar/Guru

SMKN 1 Ngawen mempunyai 69 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya, terdiri dari :

- 1) 44 orang berstatus PNS
- 2) 25 orang berstatus sebagai guru tidak tetap

Guru-guru SMKN 1 Ngawen memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing sehingga mampu mentransfer ilmunya dengan baik dan selain itu mampu mentransfer nilai-nilai kehidupan yang penting bagi siswa. Dari

segi kedisiplinan, kerapihan dan ketertiban guru-guru SMKN 1 Ngawen sudah sangat baik.

Tabel 2. Daftar Tenaga Pengajar/Guru SMK N 1 Ngawen

No	Nama	Mapel	No	Nama	Mapel
1	BASUKI, S.Pd.MPd.	TKR	37	SITI MINTARTI, S.Pd	Prakarya dan KWU
2	SUROTO,S.Pd.I	Pend.Agama Islam	38	WIDAYA, S.Pd	Kimia
3	HERNI SUSIY ANTI, S.Pd.I	Pend.Agama Islam	39	SRI HARTATI, S.Pd.Si	Kimia/KKPI
4	HANDOKO, S.Pd	Pend.Agama Islam	40	AGUS SANTOSO, S.Pd, MPd	Fisika
5	WIMT KRISTIAN TO, S.Pd	Pend.Agama Islam	41	MUJIAYANA, S.Pd	Fisika
6	SISWANTO, S.Pd.H	Pend. Agama Hindu	42	DEASI LUCYA D.E S.E	KKPI
7	PI PIT AGUSTINA GANARSIH, S.Pd	PKn	43	MUHNA DI, S.Pd	B.Jaw a
8	SEDA H MAYANGSARI, S.Pd	PKn	44	ENDAH SRIMDI ASTUTI, S.Pd	B.Jaw a
9	Drs. SAMSUL HADI	PKn	45	ERLIN KRISTY ANINGRUM, S.Pd	B.Jaw a
10	GAGAH PRIBADHI, S.Pd	Bahasa Indonesia	46	BASUKI HARIYANTO, S.Pd	TKR
11	PRAMUDYANTORO, S.Pd	Bahasa Indonesia	47	HERU RAHARJO, S.Pd. T	TKR
12	DWI IRIYANTO, S.Pd	Bahasa Indonesia	48	WAHYU WISNU MBOWO, S.Pd	TKR
13	RITA WIDIASTUTI, S.Pd	Bahasa Indonesia	47	NUR AHMAD SHOLEHW, S.Pd	TKR
14	JOKO PURNOMO, S.Pd	Penjaskes	48	SIGIT RAHARJO, S.Pd	TKR
15	SURYO AGUNGN, S.Pd	Penjaskes	49	SAMSU SARTONO, S.Pd	TKR
16	TRI SUTRISNO, S.Pd	Penjaskes	50	DARMAWAN, S.Pd	TKR
17	HERU PURWANTO, S.Pd	Penjaskes	51	AGUNG NUGROHO, S.Pd	TKR
18	TRI RETNO UNTARI, S.Pd	Seni Budaya	52	ARDIAN, S.Pd	TKR
19	ASWIN KRISNA DITYA, S.Pd	Seni Budaya	53	EDI NUGROHO, S.Pd	TKR
20	SUTARNA, S.Pd	Bahasa Inggris	54	RACHMAT SLAMET, S.T	TKJ
21	WAHYU NURCAHYO, S.Pd	Bahasa Inggris	55	WARDHANI SULISTYO, A.Md	TKJ
22	NASTIANI MURTI, S.Pd	Bahasa Inggris	56	ANA SAFITRI, S.KOM	TKJ
23	WIMN LINA DEWI, S.Pd	Bahasa Inggris	57	TRI MULYO, A.Md	TKJ
24	URIP HARYANTO, S.Pd, MPd	Matematika	58	ROHMADI, A.Md	TKJ
25	SARJA, S.Pd	Matematika	59	INDYAH FAJARWATI, S.T.	TKJ
26	SRIYANTO, S.Pd	Matematika	60	HARI NURDI, S.SI	TKJ
27	KASDI, S.Pd	Matematika	61	RINI SUDARSIH, S.Pd	Busana Butik
28	SRI NURYANTI, S.Pd	Matematika	62	PWJ ASTUTI, S.Pd T	Busana Butik
29	SETYANINGSIH, S.Pd.Si	Matematika	63	IKA NOVITA, S.Pd	Busana Butik
30	ELYANA EKA PRATIWI, S.Pd	Matematika	64	WIDI ASTUTI, S.Pd	Busana Butik
31	DRS. SUKARTOLO	IPA/Biologi	65	M. Wibowo, S.Pd	Busana Butik
32	IPUNG KANDRIK, S.Si	KKPI	66	DRA. SUKISMIYATI	BP/ BK
33	SRI PURWANINGSIH, S.Pd	Sejarah Indonesia	67	SUHANI, S.Pd	BP/ BK
34	ELYANA EKA PRATIWI, S.Pd	Sejarah Indonesia	68	ARI SUGYANTO, S.Pd	BP/ BK
35	ARIS MUNANDAR, S.Pd	Prakarya dan KWU	69	RINTO BAYUW, S.Pd, MBA.	BP/ BK
36	MARYATI, S.Pd	Prakarya dan KWU			

- d. Wali Kelas
- Wali kelas bertanggung jawab terhadap kelasnya masing-masing, Di sini wali kelas mempunyai tanggung jawab untuk mengendalikan suasana dan keadaan siswa kelas masing- masing. Selain itu wali kelas juga bertanggung jawab terhadap administrasi kelas.
- e. Karyawan
- Karyawan yang ada di SMKN 1 Ngawen terdiri dari karyawan Tata Usaha, laboratorium, perpustakaan, teknisi, tukang kebun/penjaga sekolah dan

satpam sekolah. Karyawan di SMK N 1 Ngawen cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang baik sesuai dengan bidangnya.

f. Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling SMKN 1 Ngawen berjumlah 4 orang. Pelayanan Bimbingan dan Konseling setiap hari pada jam sekolah bagi siswa yang akan berkonsultasi. Selain itu, Bimbingan dan Konseling ini berfungsi untuk menangani siswa yang melakukan pelanggaran. Pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMKN 1 Ngawen juga diberi jam khusus di kelas. Pelaksanaan bimbingan dan konseling ini dilakukan oleh seluruh guru Bimbingan Konseling (BK). Pelaksanaan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa kelas X, XI dan XII berjalan dengan baik.

g. Siswa

Secara kuantitas, pada tahun 2014/2015 jumlah siswa SMKN 1 Ngawen sebanyak 1.081 orang yang menempati 18 ruang kelas dan 8 bengkel kerja atau laboratorium.

B. Perumusan Program Kerja dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa UNY 2014 dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan KKN yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014, tetapi untuk praktik mengajar dimulai pada tahun ajaran baru. Kegiatan PPL dilaksanakan untuk menerapkan hasil pendidikan yang diperoleh di bangku kuliah yang bertujuan untuk memperoleh keterampilan pendidikan secara langsung agar kompetensi dan profesionalisme sebagai pendidik dapat berkembang.

Adapun rangkaian persiapan kegiatan PPL ini sebenarnya sudah dimulai sejak mahasiswa masih di kampus melalui mata kuliah *micro teaching*. Praktikan terlebih dahulu melakukan observasi yaitu pada tanggal 8 – 13 februari 2014. Sedangkan kegiatan penerjunan dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014.

Secara garis besar rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di bagi menjadi beberapa tahap yaitu:

1. Pengajaran Micro Teaching

Program ini bertujuan untuk mempersiapkan mental para praktikan untuk dapat menerapkan teori ilmu yang di dapat dari kuliah ke dalam praktik mengajar di lapangan. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas

guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PPL.

2. Observasi sekolah

Kegiatan ini berlangsung sebelum pelaksanaan KKN-PPL yaitu pada tanggal 8 Februari sampai dengan 13 Februari 2014. Dalam kegiatan observasi, mahasiswa melakukan pengamatan tentang sekolah baik dari kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kondisi fisik sekolah.

3. Persiapan dan Pembekalan PPL

Pembekalan KKN-PPL bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moral mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PPL.

4. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah dan waktu luang selebihnya digunakan untuk mengerjakan program KKN.

Dalam praktik mengajar, mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika, dalam hal ini adalah praktikan dibimbing oleh guru mata pelajaran produktif yaitu Bapak Rachmad Slamet S.T. Namun, dalam pelaksanaan praktik mengajar, praktikan mengampu mata pelajaran dari guru yang lain. Mata pelajaran yang diampu oleh praktikan adalah Sistem Komputer dan Pemrograman Dasar kelas XI dengan guru bapak Wardhani Sulisty, A.Md dan Pemrograman Dasar kelas X dengan guru bapak Rohmadi, A.Md. Beliau memberikan bimbingan mengenai persiapan mengajar, berupa pembuatan rencana pembelajaran, memberikan evaluasi kepada praktikan dalam kegiatan mengajar di kelas. Selain itu praktikan juga di pinjamkan dokumen-dokumen yang menjadi pegangan guru dalam melakukan proses pembelajaran yang berisi kalender akademik, program semester, program tahunan, silabus, daftar hadir, daftar nilai dan dokumen yang lainnya. Document-dokument tersebut di minta di pelajari dan di *copy*.

5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan di buat ketika mahasiswa masih melakukan kegiatan PPL dan harus selesai menjadi laporan yang lengkap ketika waktu penarikan mahasiswa KKN-PPL.

6. Penarikan PPL

Penarikan mahasiswa akan di lakukan ketika waktu kegiatan PPL berakhir. Dalam hal ini, mahasiswa di SMKN 1 Ngawen akan di lakukan penarikan PPL pada tanggal 22 September 2011.